

**BUKU SAKU
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**



**Departemen Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama**

2009

Daftar Singkatan

- BSNP : Badan Standar Nasional Pendidikan
- IPA : Ilmu Pengetahuan Alam
- IPS : Ilmu Pengetahuan Sosial
- KBK : Kurikulum Berbasis Kompetensi
- KD : Kompetensi Dasar
- KKM : Kriteria Ketuntasan Minimal
- KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- MBS : Manajemen Berbasis Sekolah
- RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- SI : Standar Isi
- SK : Standar Kompetensi
- SKL : Standar Kompetensi Lulusan
- SNP : Standar Nasional Pendidikan
- TIK : Teknologi Informasi dan Komunikasi
- UN : Ujian Nasional

Saat Peserta didik melaksanakan perintah soal no. 4, dia sudah harus melaksanakan soal no 1, 2, dan 3.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0—100 adalah sebagai berikut:

Prosedur (1 + 2 + 3) diberi bobot 20 % atau 30 %

$$\text{Nilair} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times \text{Skor Ideal (100)} \times \text{Bobot (20/30 \%)} = \dots$$

Produk /unjuk kerja (d) diberi bobot lebih besar daripada prosedur, misalnya 80 atau 70 %.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times \text{Skor Ideal (100)} \times \text{Bobot (80/70 \%)} = \dots$$

Nilai akhir = prosedur+unjuk kerja = 20/30+80/70 = 100

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

KATA PENGANTAR

Buku Saku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini disusun sebagai salah satu sarana sosialisasi KTSP. Buku ini menyajikan informasi esensial mengenai pengembangan dan pelaksanaan KTSP yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan, terutama Sekolah Menengah Pertama sebagai implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Informasi yang disajikan dalam buku saku ini bersumber dari; Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan, Panduan Pengembangan KTSP dan model-model silabus yang diterbitkan oleh BSNP, serta peraturan-peraturan lainnya yang relevan.

Semoga buku saku ini memberi informasi yang cukup bagi semua pihak yang berkepentingan khususnya bagi pengembang dan pelaksana KTSP sehingga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Direktur,
Pembinaan Sekolah Menengah Pertama



Didik Suhardi, SH., M.Si
NIP. 131 270 212

Instrumen 4: Ceritakanlah secara lisan pengalaman yang mengesankan itu berdasarkan pokok-pokok cerita yang telah kamu susun dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif!

Berilah tanda centang (√) pada kolom nilai 1, 2, 3, atau 4 dengan ketentuan: 1 = kurang baik; 2 = cukup baik; 3 = baik; 4 = sangat baik.

Nama peserta didik :
 Tanggal :
 Judul cerita :

| No. | Aspek | Deskriptor | 1 | 2 | 3 | 4 |
|-----|------------------------|---|---|---|---|---|
| 1 | Kesesuaian isi | Isi cerita sesuai dengan pokok-pokok cerita yang disusun | | | | |
| 2 | Kesesuaian visualisasi | Visualisasi mendukung isi cerita | | | | |
| 3 | Pelafalan | Pelafalan kata jelas dan tepat | | | | |
| 4 | Jeda dan intonasi | Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras-lemah suara, dan cepat-lambat cerita tepat | | | | |
| 5 | Gerak/mimik | Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan baik | | | | |

Skor maksimal:

No 1. = 2
 No 2. = 1
 No 3. = 2
 No 4. = 20
 Jumlah = 25

Pedoman Penilaian Menceritakan Pengalaman

Instrumen 1: Identifikasilah minimal tiga pengalamanmu yang paling mengesankan!

Pedoman Penskoran:

| Kegiatan | Skor |
|--|------|
| Peserta didik menuliskan 3 pengalaman atau lebih | 2 |
| Peserta didik menuliskan 1—2 pengalaman | 1 |
| Peserta didik tidak menuliskan apa-apa | 0 |

Instrumen 2: Tentukan satu pengalaman yang kamu anggap paling mengesankan dari daftar yang telah kamu buat untuk diceritakan!

Pedoman Penskoran:

| Kegiatan | Skor |
|---|------|
| Peserta didik menentukan satu pengalaman yang mengesankan | 1 |
| Peserta didik tidak dapat menuliskan apa-apa | 0 |

Instrumen 3: Susunlah pokok-pokok cerita pengalaman yang paling mengesankan itu dengan runtut!

Pedoman Penskoran:

| Kegiatan | Skor |
|--|------|
| Peserta didik menyusun pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan dengan runtut | 2 |
| Peserta didik menyusun pokok-pokok cerita pengalaman yang mengesankan, tapi tidak runtut | 1 |
| Peserta didik tidak dapat menuliskan apa-apa | 0 |

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| A. Umum | 1 |
| B. Komponen dan Kerangka KTSP | 3 |
| C. Pendahuluan (Rasional, Landasan, Tujuan) | 4 |
| D. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan (Visi, Misi, dan Tujuan) | 6 |
| E. Struktur dan Muatan Kurikulum | 8 |
| F. Kalender Pendidikan | 26 |
| G. Lampiran-lampiran | 28 |
| H. Program Tahunan dan Program Semester | 29 |
| I. Silabus | 29 |
| J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 39 |

| | | | |
|--|--|--|---|
| <p>pokok-pokok cerita berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan</p> <p>4. Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan berdasarkan pokok-pokok cerita yang disusun dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif</p> | | | <p>pengalaman yang kamu anggap paling mengesankan dari daftar yang telah kamu buat untuk diceritakan!</p> <p>3. Susunlah pokok-pokok cerita pengalaman yang paling mengesankan itu dengan runtut!</p> <p>4. Ceritakanlah secara lisan pengalaman yang mengesankan itu berdasarkan pokok-pokok cerita yang telah kamu susun dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif!</p> |
|--|--|--|---|

- b. Beberapa Peserta didik lain dan guru menilai Peserta didik yang tampil.
 - c. Secara bergantian Peserta didik menilai temannya yang tampil dan memberikan komentar.
 - d. Peserta didik dan guru menentukan tiga pencerita terbaik.
 - e. Tiga pencerita terbaik mendapatkan penghargaan dari guru dan teman-teman.
3. Kegiatan Penutup
- a. Peserta didik dan guru merangkum dan menyimpulkan cara bercerita yang baik.
 - b. Peserta didik dan guru melakukan refleksi.
 - c. Peserta didik dan guru merancang pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu.

G. Sumber Belajar

1. Bagan identifikasi pengalaman
2. Gambar
3. VCD
4. Narasumber
5. Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

H. Penilaian

| Indikator Pencapaian | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
|---|---------------------|------------------|--|
| 1. Mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan | Tes praktik/kinerja | Uji petik kerja | 1. Identifikasi minimal tiga pengalamanmu yang paling mengesankan! |
| 2. Mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi | | | |
| 3. Mampu menyusun | | | 2. Tentukan satu |

A. Umum

1. Apa itu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)?
KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.
2. Apa keterkaitan antara Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau sering disebut "Kurikulum 2004" dengan KTSP?
KBK merupakan suatu desain kurikulum yang dikembangkan berdasarkan seperangkat kompetensi tertentu, yang terdiri atas Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Materi Pembelajaran.
KTSP pada dasarnya KBK yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL). SK dan KD yang terdapat dalam SI merupakan penyempurnaan dari SK dan KD yang terdapat pada KBK.
3. Kapan KTSP diberlakukan?
Standar isi dan standar kompetensi lulusan yang kemudian dioperasionalkan ke dalam bentuk KTSP dapat dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2006/2007 dan selambat-lambatnya pada tahun pelajaran 2009/2010. Sekolah yang belum melaksanakan KTSP sampai dengan batas akhir tahun pelajaran 2009/2010 harus ada alasan yang jelas dan mendapat izin dari Menteri Pendidikan Nasional.
4. Kapan KTSP disusun oleh satuan pendidikan?
KTSP disusun sebelum tahun pelajaran dimulai.

5. Siapa yang menyusun KTSP?

KTSP disusun bersama-sama oleh guru, komite sekolah/yayasan, konselor (guru BK/BP), dan narasumber, dengan kepala sekolah sebagai ketua merangkap anggota, dan disupervisi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

6. Apa prinsip-prinsip pengembangan KTSP?

KTSP dikembangkan berdasarkan pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- Beragam dan terpadu. Beragam artinya KTSP disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Terpadu artinya ada keterkaitan antara muatan wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri dalam KTSP.
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan masa kini dan masa datang.
- Menyeluruh dan berkesinambungan. Menyeluruh artinya KTSP mencakup keseluruhan dimensi kompetensi dan bidang kajian keilmuan. Berkesinambungan artinya KTSP antarsemua jenjang pendidikan berjenjang dan berkelanjutan.
- Belajar sepanjang hayat.
- Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.

- g. Peserta didik dalam kelompok kecil saling menceritakan pengalamannya lalu memilih satu pengalaman yang paling mengesankan melalui proses diskusi.
- h. Peserta didik mengidentifikasi pokok-pokok pengalaman yang paling mengesankan.
- i. Peserta didik membuat rancangan untuk menceritakan pengalaman yang paling mengesankan yang telah disepakati dengan menyusun pokok-pokok isi cerita
- j. Peserta didik berlatih menceritakan pengalaman sesuai dengan pokok-pokok pengalaman yang disusunnya.
- k. Peserta didik menceritakan pengalaman masing-masing secara individual.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik mengungkapkan kesulitan-kesulitan dalam berlatih bercerita
- b. Peserta didik dan guru merangkum hasil pembelajaran yang baru dilakukan
- c. Masing-masing peserta didik menerima tugas menyusun cerita pengalaman yang mengesankan sebagai bahan cerita pada pertemuan berikutnya

Pertemuan ke dua: 2 X 40 menit

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang kegiatan berlatih bercerita pada kegiatan sebelumnya.
- b. Peserta didik menjelaskan tujuan kegiatan bercerita.
- c. Peserta didik berkelompok sesuai dengan kegiatan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menceritakan pengalaman secara individu.

D. Materi Pembelajaran

Penyampaian cerita

1. Daftar pengalaman peserta didik
2. Cara menyampaikan cerita
3. Bercerita

E. Metode Pembelajaran

1. Pemodelan
2. Demonstrasi

F. Skenario/Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama: 2 X 40 menit

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Peserta didik dan guru menyiapkan diri untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Peserta didik menyepakati tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c. Peserta didik dan guru menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyaksikan tayangan VCD rekaman cerita pengalaman yang mengesankan oleh seorang pencerita.
- b. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang isi cerita.
- c. Peserta didik mendengarkan guru menceritakan pengalaman pribadinya yang mengesankan.
- d. Peserta didik dan guru bertanya jawab tentang isi cerita guru.
- e. Peserta didik mengidentifikasi pengalaman mengesankan masing-masing.
- f. Peserta didik masing-masing memilih pengalaman yang paling mengesankan.

7. Berapa lama masa berlakunya KTSP?

KTSP berlaku selama masih sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di satuan pendidikan yang bersangkutan di masa sekarang dan yang akan datang untuk memenuhi kepentingan lokal, nasional, dan tuntutan global.

8. Dokumen utama apa saja yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan KTSP?

Dokumen utama yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan KTSP adalah PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Permen Diknas 22 tahun 2006 tentang SI, Permen Diknas 23 tahun 2006 tentang SKL, Permen Diknas 6 tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2006, Permen Diknas 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, Permen Diknas 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Permen Diknas 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana, Permen Diknas 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, dan panduan/pedoman yang relevan dengan pengembangan dan pelaksanaan KTSP.

B. Komponen dan Kerangka KTSP

9. Apa komponen-komponen KTSP?

Komponen-komponen KTSP adalah:

- a. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan
- b. Struktur dan muatan kurikulum (berisi mata pelajaran, muatan lokal, pengembangan diri, pengaturan beban belajar, kriteria ketuntasan belajar, ketentuan mengenai kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan berbasis lokal dan global)
- c. Kalender pendidikan

- d. Lampiran-lampiran (yaitu program tahunan, program semester, silabus, RPP, SK dan KD mulok, program pengembangan diri, dan perangkat lainnya, misalnya pemetaan KD atau indikator).

KTSP dapat disusun dengan kerangka berikut:

Bab I. Pendahuluan (berisi rasional, landasan, dan tujuan)

Bab II. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan (berisi visi, misi, dan tujuan)

Bab III. Struktur dan Muatan Kurikulum

Bab IV. Kalender Pendidikan

Bab V. Penutup

Lampiran-lampiran (yaitu program tahunan, program semester, silabus, RPP, SK dan KD mulok, program pengembangan diri, dan perangkat lainnya, misalnya pemetaan KD atau indikator).

C. Pendahuluan (*Rasional, Landasan, Tujuan*)

Rasional

10. Mengapa harus KTSP?

KTSP merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan desentralisasi di bidang pendidikan agar kurikulum benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah yang bersangkutan di masa sekarang dan yang akan datang dengan mempertimbangkan kepentingan lokal, nasional, dan tuntutan global dengan semangat manajemen berbasis sekolah (MBS).

11. Apakah KTSP satu sekolah boleh sama dengan KTSP sekolah lain?

Idealnya KTSP sekolah satu dengan lainnya tidak sama, karena karakteristik peserta didik dan kondisi sekolah satu

121. Bisakah disajikan contoh RPP?

Contoh RPP:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mampu menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan
2. Peserta didik dapat menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi
3. Peserta didik dapat menyusun pokok-pokok cerita berdasarkan pengalaman yang paling mengesankan

Pertemuan ke dua:

Peserta didik dapat menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif

Sumber Belajar dalam RPP

119. Bagaimana sumber belajar dalam RPP ditentukan?

Sumber belajar dalam RPP ditentukan dengan mengacu pada sumber belajar yang terdapat dalam silabus dengan mempertimbangkan:

- Sumber belajar adalah rujukan, objek, dan/atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
- Sumber belajar dapat berupa media cetak, elektronik, nara sumber, lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.
- Penentuan sumber belajar didasarkan pada SK dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.
- Sumber belajar dipilih yang mutakhir dan menarik.

Perencanaan Penilaian dalam RPP

120. Bagaimana menyusun perencanaan penilaian dalam RPP?

Penilaian dalam RPP mengacu pada penilaian yang terdapat dalam silabus tetapi harus lebih rinci dan lengkap. Penilaian dalam silabus hanya dituliskan teknik dan bentuk penilaian atau teknik penilaian, bentuk penilaian, dan contoh instrumen/soal, dalam RPP semua instrumen/soal ditulis lengkap (disertai kriteria penilaian) sesuai KD dan indikator dalam RPP.

dan lainnya berbeda-beda. Akan tetapi satuan pendidikan boleh mengadopsi atau mengadaptasi KTSP yang tersedia atau KTSP yang dikembangkan oleh suatu sekolah dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi peserta didik serta kondisi sumber daya pendidikan sekolah yang bersangkutan.

Landasan

12. Apa landasan pengembangan KTSP?

Landasan pengembangan KTSP adalah UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 6 tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2006, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana,

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, serta Panduan Penyusunan KTSP yang disusun BSNP.

Tujuan

13. Apa tujuan penyusunan KTSP?

KTSP disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

D. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan satuan pendidikan harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar, visi, dan misi sekolah.

Tujuan Pendidikan Dasar

14. Apa tujuan pendidikan dasar?

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Visi

15. Apa yang dimaksud dengan visi sekolah?

Visi sekolah adalah gambaran sekolah yang merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan di masa depan. Visi sekolah merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi sekolah harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan tujuan pendidikan nasional. Contoh visi sekolah: “*Insan SMP yang cerdas dan kompetitif 2025*”.

Langkah-langkah Pembelajaran dalam RPP

118. Komponen apa yang terdapat pada langkah pembelajaran dalam RPP?

Langkah pembelajaran meliputi 3 tahapan yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

c. Kegiatan penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

Materi pembelajaran dalam RPP

116. Bagaimana materi pembelajaran dalam RPP dikembangkan?
Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dikembangkan dengan mengacu pada materi pembelajaran dalam silabus.

Contoh:

KD: *Membuat benda fungsional menggunakan bahan lunak dengan berbagai teknik.*

Materi pembelajaran dalam silabus:

Pembuatan desain

Materi pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam RPP misalnya:

Pembuatan desain benda fungsional....

Pembentukan desain benda fungsional....

Pembuatan hiasan

Penyelesaian akhir

Metode Pembelajaran dalam RPP

117. Apa yang dimaksud dengan metode pembelajaran dalam RPP?
Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih, misalnya metode tanya-jawab, diskusi, eksperimen, dan pendekatan beberapa model pembelajaran seperti pendekatan model CTL, dan pembelajaran kooperatif.

16. Apa ciri-ciri visi sekolah?

Visi mencerminkan profil dan cita-cita sekolah/madrasah yang:

- berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian
- sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat
- ingin mencapai keunggulan
- mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah
- mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah/madrasah

17. Siapa yang dilibatkan dalam perumusan visi?

Warga sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, pustakawan, laboran/teknisi, tenaga kependidikan lainnya, dan peserta didik).

Misi

18. Apa yang dimaksud dengan misi?

Misi sekolah merupakan tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah.

19. Apa ciri-ciri misi sekolah?

Misi sekolah memiliki ciri-ciri: 1) berbentuk layanan untuk memenuhi tuntutan visi, 2) berupa rumusan tindakan sebagai arahan untuk mewujudkan visi.

Contoh misi sekolah: *“Melaksanakan pembelajaran efektif yang aktif, kreatif, dan menyenangkan”*.

20. Siapa yang dilibatkan dalam perumusan misi?

Warga sekolah (kepala sekolah, guru, komite sekolah, pustakawan, laboran/teknisi, tenaga kependidikan lainnya, dan peserta didik).

Tujuan

21. Apa tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan?

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan adalah tahapan atau langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Tujuan tingkat satuan pendidikan merupakan rumusan mengenai apa yang diinginkan pada kurun waktu tertentu.

22. Apa ciri-ciri tujuan tingkat satuan pendidikan?

Tujuan satuan pendidikan memiliki ciri-ciri: 1) sesuai dengan visi, 2) dapat diukur, 3) terjangkau.

Contoh Tujuan Sekolah: “Pada tahun pelajaran 2010/2011 sekolah mencapai rata-rata nilai UN sekurang-kurangnya 8,00”.

E. Struktur dan Muatan Kurikulum

Struktur Kurikulum

23. Apa yang dimaksud dengan struktur kurikulum?

Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Tujuan Pembelajaran dalam RPP

115. Bagaimana tujuan pembelajaran dalam RPP dirumuskan?

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan SK, KD, dan indikator yang telah ditulis dalam silabus dan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur atau diamati.

Tujuan pembelajaran dapat ditulis dalam bentuk kalimat lengkap, menggunakan rumus *Audience (peserta didik), Behaviour (perilaku dalam bentuk kata kerja operasional), Condition, dan Degree (ABCD)*.

Contoh:

Rumusan tujuan pembelajaran berdasarkan KD:

Kompetensi dasar: *Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan kata dan kalimat efektif.*

Tujuan pembelajaran: *Peserta didik dapat menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan kata yang tepat dan kalimat efektif.*

Rumusan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator:

Kompetensi dasar: *Membuat kemasan benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias dengan sentuhan estetika sehingga siap dipamerkan atau dijual.*

Indikator: *Membuat desain kemasan produk kerajinan.*

Tujuan pembelajaran: *Peserta didik dapat membuat desain kemasan produk kerajinan dengan sentuhan estetika.*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

A. Standar Kompetensi:

B. Kompetensi Dasar:

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Pertemuan 2

Dst.

D. Materi pembelajaran

E. Model/Metode Pembelajaran

F. Skenario/Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1:

1. Kegiatan pendahuluan

2. Kegiatan inti

3. Kegiatan penutup

Pertemuan 2, dst.

G. Sumber Belajar

H. Penilaian

24. Apa dasar dan ketentuan struktur kurikulum?

Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri (lihat tabel di bawah).
- Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada SMP/MTs merupakan IPA Terpadu dan IPS Terpadu.
- Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
- Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 34-38 minggu.

| Komponen | Kelas dan Alokasi Waktu | | |
|-------------------------------|-------------------------|-------|----|
| | VI I | VI II | IX |
| A. Mata Pelajaran | | | |
| 1. Pendidikan Agama | 2 | 2 | 2 |
| 2. Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 |
| 3. Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4. Bahasa Inggris | 4 | 4 | 4 |
| 5. Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6. Ilmu Pengetahuan Alam | 4 | 4 | 4 |
| 7. Ilmu Pengetahuan Sosial | 4 | 4 | 4 |

| | | | |
|---|-----|-----|-----|
| 8. Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 9. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 |
| 10. Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi | 2 | 2 | 2 |
| B. Muatan Lokal | 2 | 2 | 2 |
| C. Pengembangan Diri | 2*) | 2*) | 2*) |
| Jumlah | 32 | 32 | 32 |

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

Muatan Kurikulum

25. Apa isi muatan kurikulum?

Muatan kurikulum meliputi: mata pelajaran, muatan lokal, pengembangan diri, pengaturan beban belajar, kriteria ketuntasan belajar, ketentuan mengenai kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapan hidup, dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.

26. Mata pelajaran dikelompokkan menjadi lima. Sebutkan!

Lima kelompok mata pelajaran tersebut adalah:

- Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
- Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- Kelompok mata pelajaran estetika
- Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan

111. Bagaimana menentukan/memilih sumber belajar?

Sumber belajar dipilih berdasarkan pada SK dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi dasar. Sumber belajar dalam satu silabus sebaiknya bervariasi agar memberikan pengalaman yang luas pada peserta didik.

J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pengertian RPP

112. Apa yang dimaksud dengan RPP?

RPP adalah penjabaran silabus yang menggambarkan rencana prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan.

Komponen dan Format RPP

113. Apa saja komponen minimal RPP?

RPP sekurang-kurangnya memuat:

- Tujuan Pembelajaran
- Materi pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Sumber Belajar
- Penilaian Hasil Belajar

114. Bagaimana format RPP yang dapat dikembangkan?

Model format RPP yang dapat dikembangkan antara lain sebagai berikut:

108. Bagaimana menentukan butir soal dalam kolom contoh instrumen pada format silabus?

Butir soal ditentukan berdasarkan teknik dan bentuk penilaian yang sesuai dengan tuntutan indikator pencapaian kompetensi dasar.

Alokasi Waktu Pembelajaran

109. Bagaimana menentukan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar?

Menentukan alokasi waktu harus mempertimbangkan ketentuan sebagai berikut:

- Penentuan alokasi waktu pada setiap kompetensi dasar didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah kompetensi dasar, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan kompetensi dasar.
- Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam menguasai kompetensi dasar dalam pembelajaran.

Sumber Belajar

110. Apa yang dimaksud dengan sumber belajar?

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang dapat berupa buku teks, media cetak, media elektronika, narasumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya.

27. Apakah maksud dari setiap kelompok mata pelajaran?

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan, dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP/MTs/SMPLB dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

28. Apakah sekolah boleh menambah mata pelajaran?

Boleh, sesuai dengan kekhasan daerah/satuan pendidikan dan diselenggarakan sebagai mata pelajaran muatan lokal.

IPA dan IPS Terpadu

29. Apa yang dimaksud dengan IPA terpadu?

Pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPA (Fisika, Kimia, Biologi) secara tematik dalam satu pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu dapat dilakukan oleh guru tunggal atau *team teaching*.

30. Apa yang dimaksud dengan IPS terpadu?

Pengintegrasian antara dua atau lebih bidang kajian IPS (Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi) secara tematik dalam satu pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS terpadu dapat dilakukan oleh guru tunggal atau *team teaching*.

Seni Budaya

31. Berapa banyak bidang seni yang dapat diajarkan pada mata pelajaran seni budaya?

Minimal satu bidang seni (seni rupa, seni musik, seni tari, atau seni teater).

Keterampilan/TIK

32. Apakah mata pelajaran keterampilan/TIK harus dilaksanakan keduanya?

Tidak, satuan pendidikan memilih salah satu mata pelajaran sesuai dengan kemampuan dan kesiapan satuan pendidikan. Apabila sekolah memiliki sumber daya pendidikan yang memadai untuk penyelenggaraan kedua mata pelajaran tersebut, salah satu mata pelajaran dikembangkan sebagai mata pelajaran muatan lokal atau pengembangan diri.

107. Teknik penilaian dan bentuk instrumen apa saja yang dapat digunakan dalam penilaian?

Teknik penilaian dan bentuk instrumen yang digunakan antara lain:

| Teknik Penilaian | Bentuk Instrumen |
|------------------------------------|--|
| Tes Tertulis | <ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda• Benar-salah• Menjodohkan• Pilihan Singkat• Uraian |
| Tes Lisan | <ul style="list-style-type: none">• Daftar Pertanyaan |
| Tes Kinerja | <ul style="list-style-type: none">• Tes tulis keterampilan• Tes identifikasi• Tes simulasi• Tes uji petik kerja |
| Penugasan individual atau kelompok | <ul style="list-style-type: none">• Pekerjaan rumah• Proyek |
| Observasi | <ul style="list-style-type: none">• Lembar Observasi/Lembar Pengamatan |
| Penilaian portofolio | <ul style="list-style-type: none">• Lembar penilaian portofolio |
| Jurnal | <ul style="list-style-type: none">• Buku catatan jurnal |
| Penilaian diri | <ul style="list-style-type: none">• Lembar penilaian diri/ Kuesioner |
| Penilaian antar teman | <ul style="list-style-type: none">• Lembar penilaian antar teman |

Contoh:

Mata pelajaran Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|---|---|
| Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat | <ul style="list-style-type: none">• <i>Menunjukkan</i> pokok-pokok berita yang didengarkan• <i>Merangkai</i> pokok-pokok berita menjadi isi berita• <i>Menyimpulkan</i> isi berita dalam satu alinea. |

Mata pelajaran Keterampilan

| Kompetensi Dasar | Indikator |
|--|---|
| Membuat kemasan benda kerajinan untuk fungsi pakai/hias dengan sentuhan estetika sehingga siap dipamerkan atau dijual. | <ul style="list-style-type: none">• <i>Membuat</i> desain kemasan.• <i>Menyiapkan</i> bahan dan alat sesuai kebutuhan desain.• <i>Membuat</i> kemasan karya sesuai desain.• <i>Memamerkan</i> dan menjual karya. |

Teknik Penilaian

106. Bagaimana menentukan teknik penilaian?

Teknik penilaian ditentukan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi dasar.

33. Jika sekolah memilih menyelenggarakan mata pelajaran keterampilan, berapa aspek keterampilan yang harus diajarkan?

Aspek keterampilan yang harus diajarkan yaitu aspek kerajinan dan aspek teknologi. Pada aspek teknologi dipilih minimal satu subaspek (teknologi rekayasa, teknologi budidaya, atau teknologi pengolahan).

Muatan Lokal

34. Apa yang dimaksud dengan mata pelajaran muatan lokal?

Muatan Lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.

Muatan lokal merupakan bagian dari struktur dan muatan kurikulum yang terdapat pada Standar Isi di dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Keberadaan mata pelajaran muatan lokal merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang tidak terpusat, sebagai upaya agar penyelenggaraan pendidikan di masing-masing daerah lebih meningkat relevansinya terhadap keadaan dan kebutuhan daerah yang bersangkutan.

35. Apa ruang lingkup muatan lokal?

Ruang lingkup muatan lokal meliputi:

- a. Lingkup Keadaan dan Kebutuhan Daerah. Keadaan daerah adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tertentu yang pada dasarnya berkaitan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan sosial budaya. Kebutuhan daerah adalah

segala sesuatu yang diperlukan oleh masyarakat di suatu daerah, khususnya untuk kelangsungan hidup dan peningkatan taraf kehidupan masyarakat tersebut, yang disesuaikan dengan arah perkembangan daerah serta potensi daerah yang bersangkutan. Kebutuhan daerah tersebut misalnya kebutuhan untuk:

- Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah.
 - Meningkatkan kemampuan dan keterampilan di bidang tertentu, sesuai dengan keadaan perekonomian daerah.
 - Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris untuk memenuhi tuntutan keperluan sehari-hari, dan menunjang pemberdayaan individu dalam melakukan belajar lebih lanjut (belajar sepanjang hayat).
 - Meningkatkan kemampuan berwirausaha.
- b. Lingkup isi/jenis muatan lokal, dapat berupa bahasa daerah, bahasa Inggris, kesenian daerah, keterampilan dan kerajinan daerah, adat istiadat, dan pengetahuan tentang berbagai ciri khas lingkungan alam sekitar, serta hal-hal yang dianggap perlu oleh daerah yang bersangkutan.
36. Siapa yang membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar muatan lokal?
Dinas pendidikan provinsi menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar muatan lokal wajib dan disahkan oleh Gubernur. Satuan pendidikan menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar muatan lokal pilihan satuan pendidikan.

Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.

Urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.

Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar Peserta didik, yaitu kegiatan Peserta didik dan materi.

Indikator Pencapaian Kompetensi

104. Apa yang dimaksud dengan indikator pada silabus?

Indikator merupakan kriteria pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

105. Bagaimana merumuskan indikator pada silabus?

Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.

Selain itu juga harus diperhatikan:

- a. kesahihan (*validity*): materi memang benar-benar teruji kebenarannya
- b. tingkat kepentingan (*significance*): materi yang diajarkan memang benar-benar diperlukan oleh Peserta didik diperlukan oleh Peserta didik
- c. kebermanfaatan (*utility*): materi tersebut memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan pada jenjang berikutnya
- d. layak dipelajari (*learnability*): materi layak dipelajari baik dari aspek tingkat kesulitan maupun aspek pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat
- e. menarik minat (*interest*): materinya menarik minat Peserta didik dan memotivasinya untuk mempelajari lebih lanjut.

Kegiatan Pembelajaran

102. Apa yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran?

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran harus mengembangkan kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

103. Apa prinsip-prinsip pengembangan kegiatan pembelajaran?

Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

37. Berapa jenis muatan lokal yang dapat diselenggarakan oleh sekolah?

Minimal satu. Apabila sekolah menawarkan lebih dari satu mata pelajaran muatan lokal, setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua muatan lokal yang ditawarkan. Namun demikian, semua peserta didik harus mengambil mata pelajaran muatan lokal wajib.

38. Berapa alokasi waktu muatan lokal yang diizinkan?

Minimal 2 jam pelajaran dan maksimal 6 jam pelajaran.

39. Bagaimana implementasi muatan lokal di sekolah?

Pembelajaran mata pelajaran muatan lokal dilaksanakan sama dengan mata pelajaran muatan nasional. Namun demikian, apabila sekolah yang bersangkutan menyelenggarakan beberapa muatan lokal, muatan lokal yang diselenggarakan setiap semester dapat berbeda-beda. Agar peserta didik mencapai kompetensi yang memadai, sebaiknya yang bersangkutan mengikuti satu atau dua jenis muatan lokal saja dari kelas VII hingga IX.

Pengembangan Diri

40. Apa yang dimaksud dengan pengembangan diri?

Pengembangan diri merupakan kegiatan di luar mata pelajaran sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

41. Apa tujuan umum pengembangan diri?

Tujuan umum pengembangan diri adalah untuk memberi kesempatan peserta didik mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

42. Apa tujuan khusus pengembangan diri?

Tujuan khusus pengembangan diri adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.

43. Pengembangan diri meliputi kegiatan apa saja?

Pengembangan diri meliputi kegiatan terprogram dan tidak terprogram. Kegiatan terprogram direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Kegiatan tidak terprogram dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah/madrasah yang diikuti oleh semua peserta didik.

Kegiatan terprogram terdiri atas dua komponen:

1. Pelayanan konseling, meliputi pengembangan:
 - a. kehidupan pribadi
 - b. kemampuan sosial
 - c. kemampuan belajar
 - d. wawasan dan perencanaan karir
2. Ekstra kurikuler, meliputi kegiatan:
 - a. kepramukaan
 - b. latihan kepemimpinan, ilmiah remaja, palang merah remaja
 - c. seni, olahraga, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan

Format 3: Vertikal

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:

- I. Standar Kompetensi
- II. Kompetensi Dasar
- III. Materi Pembelajaran
- IV. Kegiatan Pembelajaran
- V. Indikator Pencapaian Kompetensi
- VI. Penilaian
- VII. Alokasi Waktu
- VIII. Sumber Belajar


Materi Pembelajaran

101. Bagaimana menentukan materi pembelajaran dalam silabus?

Materi pembelajaran ditentukan dengan cara mengidentifikasi bahan ajar yang relevan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai dengan mempertimbangkan:

- a. potensi peserta didik
- b. relevansi dengan kepentingan lokal, nasional, dan global
- c. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik
- d. kebermanfaatan bagi peserta didik
- e. struktur keilmuan
- f. aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- g. alokasi waktu

Sekolah ... : SMP ...
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Matematika

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--------------------|--|-----------------------------------|---|---|------------|------------------|---|---------------|--|
| | | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1. Bilangan | 1.1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan | Bilangan Bulat dan Bilangan Pecah | Melakukan diskusi tentang jenis-jenis bilangan bulat (<i>pengulangan</i>) Menyebutkan bilangan bulat Mengidentifikasi besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat | <ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh bilangan bulat | Tes uraian | Tes tulis | Tulislah 5 bilangan bulat yang lebih dari -3 dan kurang dari 10 | 1x40 menit | Buku teks Garis bilangan Termometer Tangga rumah Kue yang bulat, Lingkungan Buah- |
| | | | Membuat garis bilangan dan menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan | <ul style="list-style-type: none"> Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan | Tes uraian | Tes tulis |  <p>Letakkanlah bilangan -1, 0, dan 3 pada garis bilangan tersebut</p> | 1x40 menit | |
| | 1.2. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah | Bilangan Bulat dan Bilangan Pecah | Melakukan diskusi tentang sifat-sifat operasi tambah, kurang, kali, bagi pada bilangan bulat (<i>pengulangan</i>) | Menemukan sifat-sifat operasi tambah, kurang, kali, bagi, pada bilangan bulat. | Tes uraian | Tes tulis | <p>Isilah titik-titik berikut ini</p> <p>1. a. $9 + 6 = \dots$ b. $6 + 9 = \dots$ Jadi $9 + 6 = \dots + \dots$</p> <p>2. a. $3 \times (5 \times 4) = \dots$ b. $(3 \times 5) \times 4 = \dots$ Jadi $3 \times (5 \times 4) = (\dots \times \dots) \times \dots$</p> | 2x40 menit | Buku teks, lingkungan |

44. Bagaimana cara menentukan program pengembangan diri?
 Program pengembangan diri ditentukan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Untuk mengetahui bakat dan minat mereka, angket dapat disebarakan kepada peserta didik.
45. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pengembangan diri?
 Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah sesuai dengan jadwal kegiatan.
46. Bagaimana bentuk pelaksanaan pengembangan diri?
- Kegiatan pengembangan diri secara **terprogram** dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan:
 - layanan dan kegiatan pendukung konseling
 - kegiatan ekstra kurikuler
 - Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram dapat dilaksanakan sebagai berikut:
 - Rutin*, yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal, seperti: upacara bendera, senam, ibadah khusus keagamaan bersama, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.
 - Spontan*, adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus seperti: pembentukan perilaku memberi salam, membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat (*pertengkaran*).
 - Keteladanan*, adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari seperti: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan atau keberhasilan orang lain, datang tepat waktu.

47. Siapa yang membimbing kegiatan pengembangan diri?
Pendidik, instruktur, dan alumni di bawah koordinasi konselor (guru BK/BP).

48. Berapa jam alokasi waktu pengembangan diri?
Alokasi waktu pengembangan diri setara (ekuivalen) dengan 2 jam pelajaran.

49. Bagaimana penilaian pengembangan diri dilakukan?
Penilaian pengembangan diri dilakukan dengan cara observasi dan bentuk nilainya diberikan secara kualitatif deskriptif.

50. Siapa yang melakukan penilaian pengembangan diri?
Penilai pengembangan diri dilakukan oleh pembimbing kegiatan pengembangan diri di bawah koordinasi konselor (guru BK/BP).

📌 Sistem Penyelenggaran Pendidikan

51. Sistem apakah yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan?
Sistem paket atau sistem kredit semester.

52. Apa yang dimaksud sistem paket?
Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan.

SILABUS PEMBELAJARAN

Format 1 : Horisontal

Sekolah : SMP ...
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Standar Kompetensi : **Mendengarkan**

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator Pencapaian Kompetensi | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|-------------------------------------|--|---|-----------|------------------|---|---------------|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat | Penyimpulan berita | <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan berita Menuliskan pokok-pokok berita Memberikan tanggapan terhadap isi berita lewat diskusi Menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita Menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan Mampu menyarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita Mampu menyimpulkan isi berita dalam satu alinea. | Tes tulis | Tes uraian | <ul style="list-style-type: none"> Tulisiskan minimal tiga pokok berita yang terdapat dalam rekaman berita berikut ini! Tunjukkan intisari pokok-pokok beritanya! Tulisiskan simpulan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam satu alinea! | 2 X 40' | TV/Radio Kaset/CD berita Teks Berita |
| 1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat | Penulisan berita (yang didengarkan) | <ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan berita yang dibacakan di radio/televisei Mendiskusikan pokok-pokok berita Menuliskan pokok-pokok berita yang-dikembangkan ke dalam beberapa kalimat | <ul style="list-style-type: none"> Mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengarkan melalui radio/televisei Mampu menuliskan isi berita yang didengar ke dalam beberapa kalimat | Tes tulis | Tugas rumah | <ul style="list-style-type: none"> Dengarkan berita di ... pada pukul ... malam nanti, kemudian tentukan pokok-pokok beritanya! Tulisiskan isi berita yang kamu dengarkan ke dalam beberapa kalimat! | 2 X 40' | TV/Radio Kaset/CD berita Teks berita |

97. Siapa yang menyusun silabus?

Silabus disusun oleh guru kelas/mata pelajaran, atau kelompok guru kelas/mata pelajaran, atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan.

98. Apa komponen-komponen silabus?

Komponen-komponen silabus adalah:

- Identitas Mata Pelajaran
- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar
- Materi Pembelajaran
- Kegiatan Pembelajaran
- Indikator Pencapaian Kompetensi
- Penilaian
- Alokasi Waktu
- Sumber belajar

99. Komponen silabus apa yang perlu dikembangkan oleh sekolah?

Komponen silabus yang dikembangkan oleh sekolah adalah identitas, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Format Silabus

100. Bagaimana format silabus?

53. Apa yang dimaksud sistem kredit semester?

Sistem kredit semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan.

Beban Belajar

54. Bagaimana bentuk rumusan beban belajar?

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

55. Apa yang dimaksud dengan kegiatan tatap muka?

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

56. Apa yang dimaksud penugasan terstruktur?

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik.

57. Apa yang dimaksud dengan kegiatan mandiri tidak terstruktur?

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran berupa pendalaman materi pembelajaran yang dilakukan peserta didik dan dirancang oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.

58. Berapa banyak tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur yang dapat diberikan kepada peserta didik?

Tugas terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur harus dapat diselesaikan dengan waktu maksimal 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Ketuntasan Belajar

59. Apa yang dimaksud dengan ketuntasan belajar?

Ketuntasan belajar adalah tingkat ketercapaian kompetensi setelah peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

60. Apa yang dimaksud dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)?

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah batas minimal pencapaian kompetensi pada setiap aspek penilaian mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik.

61. Bagaimana cara menentukan KKM?

KKM ditentukan melalui analisis tiga hal, yaitu tingkat kerumitan (kompleksitas), tingkat kemampuan rata-rata Peserta didik, dan tingkat kemampuan sumber daya dukung sekolah.

62. Siapa yang menentukan KKM?

Kesepakatan kelompok guru mata pelajaran berdasarkan hasil analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman) satuan pendidikan yang bersangkutan.

63. Berapa persen kriteria ketuntasan minimal yang ideal?

Kriteria ketuntasan minimal ideal adalah 75%.

H. Program Tahunan dan Program Semester

93. Apa yang dimaksud program tahunan dan program semester?

Program tahunan adalah perencanaan untuk kurun waktu satu tahun yang berisi SK/KD dan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap SK/KD.

Program Semester adalah perencanaan untuk kurun waktu satu semester yang berisi SK/KD dan alokasi waktu pembelajaran untuk setiap SK/KD, dan waktu pelaksanaan pembelajaran pada setiap minggunya.

94. Apa yang menjadi dasar penyusunan program tahunan dan program semester?

SK, KD dan kalender pendidikan yang sudah dibuat oleh satuan pendidikan

95. Apa guna program tahunan dan semester?

Untuk memetakan alokasi waktu setiap kompetensi yang akan dibelajarkan selama satu tahun dan satu semester agar waktu dapat digunakan secara efektif dan efisien.

I. Silabus

Pengertian dan Komponen Silabus

96. Apa itu silabus?

Silabus adalah penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

88. Berapa alokasi waktu untuk hari libur keagamaan?
Minimal 2 minggu dan maksimal 4 minggu. Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengaturnya sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif yang ditetapkan.
89. Berapa alokasi waktu untuk hari libur umum/ nasional?
Maksimum 2 minggu, disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah.
90. Berapa alokasi waktu untuk hari libur khusus?
Maksimum 1 minggu. Satuan pendidikan dengan ciri khas tertentu dapat menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing.
91. Berapa alokasi waktu kegiatan khusus sekolah/madrasah?
Maksimum 3 minggu, digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.

G. Lampiran-lampiran

92. Dokumen apa saja yang perlu dikembangkan dan dilampirkan dalam KTSP?
Dokumen yang perlu dikembangkan dan dilampirkan adalah program tahunan, program semester, silabus, RPP, SK dan KD mulok, program pengembangan diri, dan perangkat lainnya, misalnya pemetaan KD atau indikator.

64. Apakah sekolah boleh menetapkan kriteria ketuntasan minimal lebih rendah atau lebih tinggi dari 75%?
Boleh, menyesuaikan dengan memperhatikan/ mempertimbangkan tingkat kerumitan (kompleksitas), tingkat kemampuan rata-rata Peserta didik, dan tingkat kemampuan sumber daya dukung sekolah.
65. Bagaimana perlakuan terhadap peserta didik yang belum tuntas dan yang sudah tuntas?
Peserta didik yang belum tuntas diberi program remedial, sedangkan yang sudah tuntas diberi program pengayaan.
66. Apa yang dimaksud dengan program remedial?
Program remedial adalah kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu peserta didik mencapai atau menguasai kompetensi dasar dengan KKM yang ditetapkan.
Remedial dapat dilaksanakan setiap saat baik pada jam efektif maupun di luar jam efektif. Penilaian kegiatan remedial dapat dilakukan melalui tes maupun penugasan.
67. Apa yang dimaksud dengan program pengayaan?
Program pengayaan adalah program pendalaman kompetensi yang diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal agar peserta didik yang bersangkutan memiliki kompetensi yang lebih luas dan tinggi/dalam.
68. Bolehkah KKM diubah?
Boleh, dalam satu tahun pelajaran diharapkan KKM lebih tinggi dari pada semester sebelumnya.

Kenaikan Kelas dan Kelulusan

69. Apa kriteria kenaikan kelas?

- Tuntas pada seluruh SK dan KD sesuai dengan KTSP.
- Peserta didik harus mengulang di kelas yang sama bila tidak menuntaskan SK dan KD lebih dari empat mata pelajaran.
- Ketika mengulang di kelas yang sama, nilai peserta didik untuk semua standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ketuntasan belajar minimumnya sudah dicapai, minimal sama dengan yang dicapai pada tahun sebelumnya.
- Jika karena alasan yang kuat, misalnya karena gangguan kesehatan fisik, emosi atau mental sehingga tidak mungkin berhasil, peserta didik yang bersangkutan dibantu mencapai kompetensi yang ditargetkan.

70. Apa kriteria kelulusan?

Peserta didik dapat dinyatakan lulus apabila yang bersangkutan:

- menyelesaikan seluruh program pembelajaran, dibuktikan dengan adanya nilai rapor dari Semester I sampai dengan Semester VI.
- memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika, dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan,
- lulus ujian sekolah/madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, dan
- lulus ujian nasional.

82. Apa yang dimaksud dengan waktu libur?

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

83. Siapa yang menyusun kalender pendidikan dan apa dasar penyusunannya?

Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen Standar Isi dengan memperhatikan ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah.

84. Berapa alokasi waktu untuk minggu efektif belajar

Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu dalam satu tahun pelajaran.

85. Berapa alokasi waktu untuk kegiatan jeda tengah semester?

Maksimum 2 minggu untuk satu tahun pelajaran (satu minggu untuk satu semester).

86. Berapa alokasi waktu untuk kegiatan jeda antar semester?

Maksimum 2 minggu antara semester 1 dan semester 2.

87. Berapa alokasi waktu untuk libur tahun pelajaran?

Maksimum 3 minggu, digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran.

Contoh pendidikan berbasis keunggulan global:

Perkembangan teknologi dengan tersedianya layanan internet yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk semua mata pelajaran.

F. Kalender Pendidikan

77. Apa yang dimaksud dengan kalender pendidikan?

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran.

78. Apa komponen kalender pendidikan?

Komponen kalender pendidikan adalah permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan waktu libur.

79. Apa yang dimaksud dengan permulaan tahun pelajaran?

Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

80. Apa yang dimaksud dengan minggu efektif belajar?

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu 34-38 minggu.

81. Apa yang dimaksud dengan waktu pembelajaran efektif?

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, yaitu 32 – 36 jam pembelajaran.

Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

71. Apa yang dimaksud dengan kecakapan hidup (*life skills*)?

Kecakapan hidup (*life skills*) adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.

72. Apa tujuan pendidikan kecakapan hidup?

Tujuan umum pendidikan kecakapan hidup adalah memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu mengembangkan potensi peserta didik dalam menghadapi perannya di masa mendatang secara menyeluruh.

Tujuan khusus pendidikan kecakapan hidup adalah:

- a. mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah, misalnya narkoba dan sosial.
- b. memberikan wawasan yang luas mengenai pengembangan karir peserta didik.
- c. memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- d. memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas (*broad-based education*).
- e. mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya di lingkungan sekolah dan di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

73. Kecakapan hidup apa saja yang dikembangkan melalui pembelajaran?

a. Kecakapan personal, meliputi:

beriman kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berpikir rasional, memahami diri sendiri, percaya diri, bertanggung jawab, menghargai dan menilai diri.

b. Kecakapan sosial, meliputi:

kecakapan bekerjasama, menunjukkan tanggung jawab sosial, mengendalikan emosi, berinteraksi dalam budaya lokal dan global, berinteraksi dalam masyarakat, meningkatkan potensi fisik, membudayakan sikap sportif, membudayakan sikap disiplin, membudayakan sikap hidup sehat.

c. Kecakapan akademik, meliputi:

menguasai pengetahuan, menggunakan metode dan penelitian ilmiah, bersikap ilmiah, mengembangkan kapasitas sosial untuk belajar sepanjang hayat, mengembangkan berpikir strategis, berkomunikasi secara ilmiah, memperoleh kompetensi lanjut akan ilmu pengetahuan dan teknologi, membudayakan berpikir dan berperilaku ilmiah, membudayakan berpikir kreatif, membudayakan berpikir dan berperilaku ilmiah secara mandiri, menggunakan teknologi, menggunakan pengetahuan, dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat.

d. Kecakapan vokasional meliputi:

keterampilan yang berkaitan dengan kejuruan (misalnya menjahit, bertani, beternak, dan otomotif), keterampilan bekerja, keterampilan kewirausahaan, keterampilan menguasai teknologi informasi dan komunikasi (TIK), keterampilan merangkai alat.

74. Bagaimana mengimplementasikan pendidikan kecakapan hidup di sekolah?

Pendidikan kecakapan hidup diintegrasikan ke dalam beragam mata pelajaran yang ada di tingkat satuan pendidikan. Misalnya, dalam pembelajaran matematika tidak hanya konsep-konsep matematika saja yang diajarkan, akan tetapi juga kecakapan lainnya seperti bekerjasama dan berkomunikasi melalui proses/kegiatan pembelajaran.

Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

75. Apa yang dimaksud dengan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global?

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi, ekologi, dan lain-lain, yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik agar mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

76. Bagaimana penerapan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global?

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Satuan pendidikan dapat memasukkan potensi lokal untuk diintegrasikan ke dalam mata pelajaran tertentu sebagai sumber belajar.

Contoh pendidikan berbasis keunggulan lokal:

Potensi lokal daerah Jepara, sebagai produsen ukiran kayu, dapat dijadikan sumber belajar pada mata pelajaran seni budaya (seni rupa), IPS (kegiatan ekonomi, sosial budaya/hubungan motif ukiran dengan sejarah), keterampilan pada aspek kerajinan.